

## TANDA TANGANI KERJA SAMA

### Bawaslu, Polres, Kejaksaan Perkuat Sinergitas

WATES (KR)-Bawaslu Kabupaten Kulonprogo menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan Polres dan Kejaksaan Negeri (Kejari), di Hotel Grand Rohan Yogyakarta, Rabu (30/11). Hadir Ketua dan Anggota Bawaslu Kulonprogo, Kapolres Muhammadiyah Fajarini SH SIK, Kajari Ardi Suryanto SH MH, serta anggota Polres dan Kejari yang tergabung dalam Sentra Penegakkan Hukum Terpadu (Sentra Gakkumdu) Kulonprogo.

Perjanjian Kerja Sama dengan Polres Kulonprogo merupakan tindak lanjut dari Nota Kesepahaman yang telah ditandatangani Bawaslu RI dengan Kepolisian Republik Indonesia pada 14 Juli 2022, sedangkan Perjanjian Kerja



**Bawaslu, Polres, Kejaksaan Kulonprogo memperlihatkan perjanjian kerja sama.**

Sama dengan Kejari Kulonprogo merupakan bentuk kerja sama yang dilaksanakan secara serentak antara Bawaslu dan Kejaksaan se-DIY.

Perjanjian Bawaslu Kulonprogo dengan Polres tentang Sinergitas Pengawasan Pemilu dan Pemilihan Tahun 2024 ini mencakup ruang lingkup tentang per-

tukaran data dan/atau informasi, pengawasan netralitas personel Kepolisian Resor Kulonprogo dan Aparatur Sipil Negara di lingkungan Kepolisian Resor Kulonprogo, dukungan pengamanan, peningkatan kapasitas dan pemberdayaan sumber daya manusia, pemanfaatan sarana dan prasarana. (Wid)

## MENJELANG KEGIATAN BELAJAR

### Plafon SD Sendangsari Runtuh

WONOSARI (KR) - Plafon salah satu ruang kelas SD Negeri Sendangsari, Putat, Patuk, Gunungkidul runtuh menjelang digunakan kegiatan belajar siswa Rabu (30/11) sekitar pukul 06.30 WIB.

Tidak ada korban dalam peristiwa karena kejadian para siswa masih berada di luar gedung sekolah saat pelajaran belum dimulai. Kepala SD Negeri Sendangsari, Tri Kumardono menduga peristiwa tersebut terjadi karena usia plafon sudah cukup lama dibangun setelah gempa 2006 lalu.

"Mungkin karena hujan dan kondisinya lembab menyebabkan eternit runtuh," katanya, Rabu (30/11) siang.

Runtunya plafon terse-

but terjadi sebanyak dua kali yakni sekitar pukul 06.30 WIB yang diketahui oleh wali kelas dan runtuh kedua terjadi sekitar pukul 07.00 WIB.

Beruntung saat peristiwa ruang kelas masih dalam keadaan kosong lantaran seluruh siswa belum beraktivitas dan masih berada di halaman sekolah. "Saat plafon runtuh memang belum pelajaran," imbuhnya.

Kapolsek Patuk, Kumpul Sumadi mengatakan, sudah mengecek ke lokasi



**Plafon ruang kelas SDN Sendangsari yang runtuh.**

plafon ruang kelas di SD Negeri Sendangsari yang runtuh tersebut. Pasca-kejadian upaya pembersihan telah dilakukan oleh pihak sekolah. Sedangkan aktivitas belajar siswa untuk sementara sudah dipindahkan ke tempat yang aman.

Kerusakan hanya terjadi pada plafon sedangkan bagian atap masih bagus. "Jadi plafonnya sudah terlihat menghitam. Oleh karenanya, untuk di kelas 1 diminta sekalian dirobokkan agar lebih aman," katanya. (Bmp)

## Galang Dana untuk Korban Gempa



KR-Asrul Sani

**Pengurus KT YTK menghitung dana hasil penggalangan sebelum diserahkan pada Pengurus PMI Kulonprogo.**

WATES (KR) - Komunitas pencinta kopi di Kulonprogo, Binangun Coffee Society (Bico) peduli korban bencana gempa bumi Cianjur Jawa Barat dengan menggelar aksi

penggalangan dana di sisi Timur Alun-alun Wates dan simpang empat Terminal Wates. Hal serupa juga dilakukan Pengurus dan anggota Karang Taruna Yuwana Tambak Karsa

(KT YTK) Kalurahan Triharjo Kapanewon Wates yang terpusat di simpang empat Tambak, Minggu (27/11).

Aksi kemanusiaan yang dilakukan Komunitas Bico tergolong unik. Sambil menawarkan seduhan beragam jenis kopi dengan harga sukarela, mereka juga menyodorkan kardus dengan tulisan ajakan memberikan sumbangan bagi para korban bencana gempa bumi di Cianjur.

Sedangkan anak-anak muda KT YTK murni menyodorkan kotak meminta donasi kepada para pengguna jalan yang berhenti di traffic light Tambak. (Rul)

## MARKET DAY SMPN 1 KARANGMOJO

### Siapkan Siswa Menjadi Wirausahawan

WONOSARI (KR) - Mendukung program penguatan profil pelajar Pancasila, SMPN 1 Karangmojo mengadakan pembelajaran proyek mengangkat tema kewirausahaan. Kegiatan dikemas dengan menggelar *Market Day*, di halaman sekolah, Selasa (29/11). Serta dibuka Kepala Seksi Peserta Didik Bidang Pendidikan SMP Dinas Pendidikan (Disdik) Gunungkidul Drs Sumarno MM mewakili Kepala Disdik Gunungkidul dengan pemukulan gong.

"Market Day diikuti seluruh siswa kelas 7 yang terbagi menjadi 28 kelompok dengan memproduksi berbagai jenis makanan lokal,"



KR-Dedy EW

**Drs Sumarno MM menyaksikan stand market day.**

kata Kepala SMPN 1 Karangmojo Tumijo SPd MHM.

Acara dihadiri komite sekolah, wali murid dan sejumlah tamu undangan lainnya. Siswa sebelumnya merancang pembuatan pro-

posal mencakup jenis produk, kandungan, komposisi, manfaat, prosedur dan produksi. Siswa juga telah berkunjung ke produsen, melakukan uji coba, menyiapkan label, brosur, banner, casing produk dan memasarkan

pada event market day. Kemudian dilaksanakan penghitungan rugi laba dan pada saatnya akan diakhiri dengan kegiatan deseminasi oleh siswa siswi dalam bentuk seminar. Market Day berjalan sukses, bukan saja pembuatan produk dan pemajangannya, tetapi wali murid yang hadir memberikan dukungan menyerbu dagangan sehingga ludes dalam sesaat.

Hasil penjualan belum diketahui seluruhnya. Nanti akan dibahas dalam seminar siswa. "Selain berbelanja, pengunjung Market Day disungguhi pentas seni siswa kelas 8 dan 9 di panggung utama," tambahnya. (Ded)



Penampilan seni musik dan tari dalam acara Gumaton Street Art yang digagas TBY pada acara Selasa Wagen di Kawasan Malioboro Yogyakarta

KR-Febriyanto

## GUMATON ART STREET

# Ruang Ekspresi Seniman dan Upaya Bangkitkan Pariwisata

TAMAN Budaya Yogyakarta (TBY) kembali menyelenggarakan Gumaton Art Street. Kegiatan yang melibatkan para pelaku seni ini ikut serta dalam serangkaian acara Selasa Wagen, (29/11/2022) di seputar Kawasan Malioboro. Acara berjalan dengan sukses, antusias penonton tinggi dan seniman bersuka cita.

Kepala Taman Budaya Yogyakarta (TBY), Purwati mengatakan Gumaton Art Street didanai menggunakan dana keistimewaan (danais). Adapun Selasa Wagen kali ini merupakan yang terakhir di tahun 2022. "Gumaton Art Street adalah

komitmen dari Pemda DIY untuk memberikan ruang ekspresi bagi seniman dari berbagai cabang seni untuk kembali bangkit setelah dua tahun pandemi," jelasnya Selasa (30/11).

Pelbagai kesenian disuguhkan pada acara yang berlangsung mulai pukul 18.00-21.00 WIB. Mulai dari kesenian tari hingga musik, melibatkan komunitas seni yang ada di DIY. Konsepnya art street dengan mengenalkan seni kerakyatan.

Purwati menyebut kegiatan selain mengapresiasi para seniman. Namun juga diharapkan dapat menjadi daya tarik tersendiri, yang bisa menyedot wisatawan. "Acara

menjadi sajian yang luar biasa bagi wisatawan yang datang ke Malioboro, untuk melepas penat dan mengapresiasi Yogyakarta sebagai pusat budaya dengan sajian yang istimewa," jelasnya.

Gumaton Art Street memanfaatkan ruang Malioboro sebagai panggung terpanjang. Dimulai dari Tugu, Keraton Yogyakarta dan Malioboro. Ada enam titik panggung kesenian Gumaton Art Street tersebar yakni Depan BPD DIY Malioboro, Teras Malioboro 2, depan Kantor DPRD DIY, Hotel Mutiara, Pintu Barat Kepatihan, dan depan Benteng Vredenburg.

Para penampil yang dihadirkan diantaranya Sanggar Saraswati, Sanggar Pratiwi, Campursari D'benz, Komunitas Tari Tanaman, Kobra Siswo Putro Mudo dan Nandy Bersaudara.

Selain itu juga ada Sanggar Tari Kinanti Sekar, Orkes Keroncong 77, Memo Strings Ansambel, Ganksa Musik, dan masih banyak penampil lainnya.

Koordinator Grup kesenian Angguk Putri Laras Sekar Pujiyanti, Suryani mengapresiasi kegiatan tersebut. Selain nguru-uri budaya, menurutnya kegiatan bermanfaat bagi kemajuan sanggar yang diampunya. Pada kesempatan itu,

ada 8 penari Angguk yang terlibat dan menampilkan dua tarian. "Ini sekaligus promosi bagi kami. Alhamdulillah bisa diikuti acara Gumaton ini. Kita bisa mempromosikan dan orang bisa mengenal kami lebih jauh," jelasnya.

Sementara itu, salah satu wisatawan dari Bangka, Wildan, mengaku senang dapat melihat pertunjukan kesenian. Hal ini tidak pernah dia temukan di kota lain. "Jogja memang istimewa, saya gak pernah lihat ada acara street begini. Penari dan musik melebur jadi satu. Asik ya," ujarnya. (Feb)